

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2015: 3) mengemukakan, “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Heryadi (2014: 42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian, metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”.

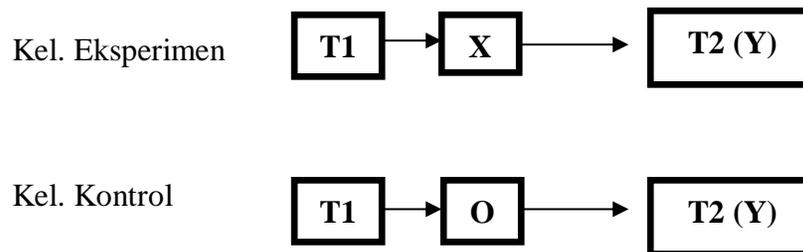
Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Heryadi (2014: 48) menyatakan, “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu media pembelajaran. Hal yang diselidiki dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik SMPN 1 Sukaraja kelas VII dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel.

Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan, Heryadi (2014: 51) mengungkapkan:

“Metode eksperimen semu adalah metode yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian, sedangkan metode eksperimen sungguhan merupakan metode yang menuntut peneliti melakukan control yang

ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis laksanakan adalah metode eksperimen yang berfokus pada metode eksperimen sungguhan. Maka dari itu penulis mengujicobakan pada sampel sebuah media pembelajaran yaitu audiovisual pada kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel. Dikatakan metode eksperimen sungguhan karena untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara kelompok eksperimen dengan kelompok lain berdasarkan hasil data berupa *pretest* dan *posttest* melalui perlakuan yang berbeda. Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan yang penulis gunakan yaitu jenis *pretest-posttest control design* seperti berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Sungguhan
(Heryadi, 2014: 53-54)

Keterangan:

- T1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel
- X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen
- O = Tidak melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok kontrol.
- T2 = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek suatu penelitian sehingga di akhir kegiatan dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Heryadi (2014: 124) mengemukakan bahwa,

“Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel *predictor* adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat ada dua yaitu, pertama kemampuan dalam mengidentifikasi informasi teks fabel dan yang kedua kemampuan dalam menceritakan kembali isi teks fabel, sedangkan variabel bebasnya ada dua yaitu, pertama penerapan media audiovisual dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks fabel, dan yang kedua penerapan media audiovisual dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitian. Heryadi (2014: 71) mengemukakan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data. Pada penelitian ini data yang penulis butuhkan adalah informasi pembelajaran dari guru dan peserta didik, data proses belajar peserta didik berupa sikap/perilaku selama kegiatan pembelajaran, serta hasil dari kegiatan pembelajaran. Maka untuk memperoleh data tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu, teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan ketiga teknik tersebut sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru adalah untuk mendapatkan informasi permasalahan mengenai pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari peserta didik adalah mengenai kesan yang dirasakan oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel serta digunakan untuk mengamati perilaku berkaitan dengan sikap-sikap yang diamati pada peserta didik, misalnya yaitu keaktifan, percaya diri, tanggung jawab, dan bekerja sama. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dari guru terhadap performa penulis ketika mengajar di kelas.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks fabel, sedangkan tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks fabel berdasarkan unsurnya. Tes pengetahuan dan keterampilan tersebut penulis laksanakan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu dalam serangkaian kegiatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Heryadi (2014: 126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen yang disiapkan penulis yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, silabus pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

Nama :
Kelas :
Nomor Absen :

No.	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak	Ragu-ragu
1	Apakah anda pernah melakukan pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan tadi?			
2	Senangkah anda mengikuti pembelajaran seperti yang sudah dilaksanakan tadi?			
3	Apakah dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan tadi dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anda terhadap materi pembelajaran?			
4	Apakah anda merasa mudah mengikuti pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi?			

2. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
KEGIATAN AWAL			
1.	Mengucapkan salam		
2.	Mempersiapkan pembelajaran		
3.	Melaksanakan presensi		
4.	Melaksanakan tes awal kepada peserta didik		
5.	Memberikan apersepsi		

6.	Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran		
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
7.	Membentuk kelompok		
8.	Memberikan teks biografi pada setiap kelompok		
9.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi		
10.	Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpendapat		
11.	Memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi		
12.	Mengarahkan peserta didik untuk kembali ke tempat duduk masing-masing		
KEGIATAN AKHIR			
13.	Memberikan tes akhir kepada peserta didik		
14.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik		
15.	Melaksanakan refleksi		
16.	Memberi penguatan simpulan		
17.	Memberi arahan untuk pembelajaran selanjutnya		
18.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir		

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Sikap			Perolehan Skor	Nilai
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Menghargai (1-3)		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
dst.						

Keterangan

- 1 : Belum Tampak
 2 : Mulai Tampak
 3 : Mulai Konsisten

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaktifan	
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik berani bertanya mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	3
	b. Mulai tampak, jika peserta didik berani bertanya tapi kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	1
2.	Tanggung Jawab	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik hanya sebagian mengerjakan tugas yang diberikan guru.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.	1
3.	Menghargai	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik menyimak temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik kurang menyimak temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak menyimak temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	1
4.	Bekerja Sama	3
	a. Mulai konsisten, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat.	
	b. Mulai tampak, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan tidak mengeluarkan pendapat.	2

	c. Belum tampak, jika peserta didik hanya menyimak dalam diskusi.	1
--	---	---

3. Pedoman Teknik Tes

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur dan kebahasaan teks fabel sedangkan tes keterampilan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali teks fabel. Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen tes yaitu pertanyaan yang akan digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik. Berikut ini adalah instrument tes yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Pedoman Tes Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Fabel
Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				Pilihan Ganda	Uraian
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.15.1 Menjelaskan tema dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.	Fabel/legenda 1. Ciri cerita fabel/legenda 2. Langkah memahami isi cerita fabel 3. Langkah menceritakan kembali isi	1		√
	3.15.2 Menjelaskan tokoh dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		2		√
	3.15.3 Menjelaskan penokohan dalam teks fabel yang		3		√

	dibaca dan didengar.	fabel/legenda			
	3.15.4 Menjelaskan latar dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		4		√
	3.15.5 Menjelaskan alur dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		5		√
	3.15.6 Menjelaskan sudut pandang dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		6		√
	3.15.7 Menjelaskan amanat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		7		√
	3.15.8 Menjelaskan 3 kata ganti dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		8		√
	3.15.9 Menjelaskan 3 kata kerja dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		9		√
	3.15.10 Menjelaskan 2 konjungsi dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		10		√
	3.15.11 Menjelaskan 3 kalimat langsung dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		11		√
	3.15.12 Menjelaskan 3 kalimat tidak langsung dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		12		√

Keterangan:

Soal nomor 1 = Jelaskan tema yang terkandung dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 2= Jelaskan tokoh yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 3= Jelaskan penokohan yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 4= Jelaskan latar yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 5= Jelaskan alur yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 6= Jelaskan sudut pandang yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 7= Jelaskan amanat yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 8= Jelaskan 2 kata ganti yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 9= Jelaskan 3 kata kerja yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 10= Jelaskan 2 konjungsi yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 11= Jelaskan 3 kalimat langsung yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Soal nomor 12= Jelaskan 3 kalimat tidak langsung yang terdapat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

Tabel 3.6
Kisi-kisi Alat Tes Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Fabel

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	No. Soal	Bentuk Soal	
				Pilihan Ganda	Uraian
4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.	4.15.1 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan tema yang sesuai dengan tema dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		1		√
	4.15.2 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan tokoh dan penokohan yang sesuai dengan tokoh penokohan dalam teks fabel yang dibaca dan didengar		1		√
	4.15.3 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan latar yang sesuai dengan latar dalam teks		1		√

	fabel yang dibaca dan didengar.			
	4.15.4 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan alur yang sesuai dengan alur dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		1	√
	4.15.5 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan sudut pandang yang sesuai dengan sudut pandang dalam teks fabel yang dibaca dan didengar.		1	√
	4.15.6 Menceritakan kembali isi teks fabel dengan amanat yang sesuai dengan amanat dalam teks fabel yang dibaca dan didengar		1	√

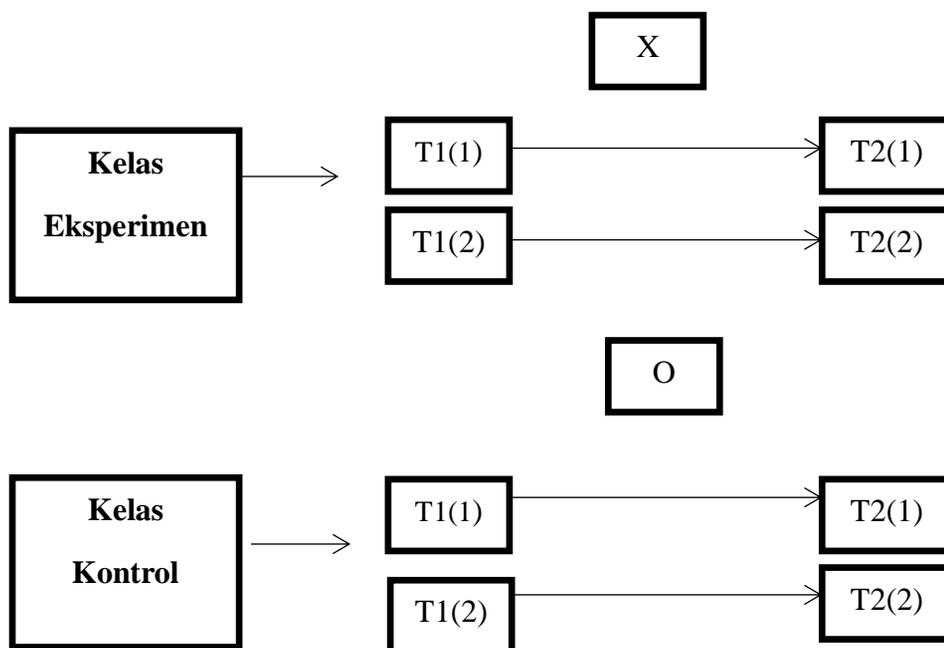
Keterangan :

1. Ceritakan kembali isi teks fabel sesuai dengan unsur yang terkandung dalam teks fabel yang dibaca dan didengar!

E. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 123) mengemukakan “Desain penelitian merupakan reancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019, yang akan memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Maka desain penelitian yang dapat penulis gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Eksperimen Sungguhan

Keterangan:

T1 (1)	=	Tes awal (<i>pre-test</i>) mengidentifikasi teks fabel
T1 (2)	=	Tes awal (<i>pre-test</i>) menceritakan kembali isi teks fabel
X	=	Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual
O	=	Proses pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual
T2 (1)	=	Tes akhir (<i>post-test</i>) mengidentifikasi informasi teks fabel
T2 (2)	=	Tes akhir (<i>post-test</i>) menceritakan kembali isi teks fabel

F. Sumber Data Penelitian

Di dalam penelitian ilmiah tentu akan menghadapi sumber data penelitian. Heryadi (2014: 92) mengatakan bahwa sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015: 117).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.7
Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	35 Peserta Didik
2.	VII B	36 Peserta Didik
3.	VII C	35 Peserta Didik

4.	VII D	35 Peserta Didik
5.	VII F	36 Peserta Didik
6.	VII G	35 Peserta Didik
7.	VII H	35 Peserta Didik
8.	VII I	36 Peserta Didik
9.	VII J	36 Peserta Didik
Jumlah		319 Peserta Didik

2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sejalan dengan pendapat Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII J yang berjumlah 36 orang yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas VII F yang berjumlah 36 orang yang akan dijadikan kelas eksperimen. Berikut ini data sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.8
Kelas VII F (Kelas Eksperimen)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin L/P
1.	Addin Mulyadi	L
2.	Ahmad Zaki	L
3.	Alin Aprilia	P
4.	Aninda Nur Fadhilah	P
5.	Anisa Septiani	P
6.	Anya Vika K H	P

7.	Argi Alfarizi	L
8.	Belvania	P
9.	Brian	L
10.	Daffit	L
11.	Egi Nurdiana	L
12.	Elfa Salma	P
13.	Feri M Rahman	L
14.	Gina Agustin	P
15.	Gina Fadilah	P
16.	Hari Ade P	L
17.	Inna A	P
18.	Ikhsan Fajrin	L
19.	Iwan Setiawan	L
20.	Krisna Joe W	L
21.	M. Imron	L
22.	Naufal	L
23.	Nayla	P
24.	Rahmat Gunawan	L
25.	Rasya	P
26.	Rindi Kusmawan	P
27.	Salsa Melinda	P
28.	Salwa Alia S	P
29.	Sarah Alya F	P
30.	Saraswati	P
31.	Siti Aisyah	P
32.	Siti Shopa	P
33.	Sova Sovia	P
34.	Yeni Maryati	P
35.	Yogi	L
36.	Wildan	L

Tabel 3.9
Kelas VII J (Kelas Kontrol)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin L/P
1.	Adinda Puspita	P
2.	Aditya Sena F	L
3.	Ahmad Fauzani	L

4.	Alisya	P
5.	Alpiani	P
6.	Andra	P
7.	Ayu Shinta	P
8.	Azmi	L
9.	Bintang Arifa L	L
10.	Daffa	L
11.	Dera	P
12.	Dewi	P
13.	Dina	P
14.	Dinda	P
15.	Diva	P
16.	Fahmi	P
17.	Ganjar	L
18.	Ilham	P
19.	Indra	P
20.	Indra Pamungkas	P
21.	Irfan	L
22.	Juni	P
23.	Mellyna	P
24.	Milki	L
25.	M. Dimas P	L
26.	M. Fakh	L
27.	M. Yusuf A	L
28.	Nila	P
29.	Nenda Maulana	P
30.	Novita	P
31.	Nurnala	P
32.	Riska	P
33.	Rival	L
34.	Salsabila	P
35.	Tirta	L
36.	Yuli	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014: 50) sebagai berikut:

1. memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. membangun kerangka pikir penelitian
3. menyusun instrumen penelitian
4. mengeksperimen variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. menganalisis data
7. merumuskan simpulan

Penjelasan langkah penelitian tersebut yakni, langkah pertama penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap komponen-komponen yang dapat menunjang proses pembelajaran, setelah mengidentifikasi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ada beberapa komponen yang dapat menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai kompetensi maksimal diantaranya yaitu materi pembelajaran, metode, teknik, strategi, dan media. Dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti tentang media pembelajaran, apakah dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran dapat mencapai kompetensi maksimal. Selanjutnya penulis menggunakan media audiovisual untuk memecahkan masalah tersebut.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian, yakni faktor-faktor yang muncul, dapat memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis menyusun instrument penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrument penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen), pedoman penilaian, pedoman tes, pedoman observasi.

Setelah menentukan variabel berdasarkan kerangka pikir dan instrument penelitian, penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih. Mengeksperimenkan variabel X yaitu kelas VII pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel dengan menggunakan media audiovisual.

Selanjutnya mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks fabel dengan menggunakan media audiovisual. Hasil mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah, sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian yang penulis laksanakan menggunakan analisis statistik penilaian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor pretes dan postes. Gain Ternormalisasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{gain} = \frac{\text{Postes} - \text{pretes}}{\text{skor max} - \text{pretes}}$$

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah

a. Statistika Deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif.

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan data ukuran statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), rentang (R), rata-rata, medium (me), modus (mo), varians (S^2), dan standr deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi (2016: 44)

Pasangan hipotesis:

H_0 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: tolak H_0 jika χ^2 hitung $\geq \chi^2 (1-\alpha) (db)$ pada α taraf nyata pengujian dan $db = k-3$, maka populasi distribusi tidak normal, dan terima H_0 jika χ^2 hitung $< \chi^2 (1-\alpha) (db)$ pada α taraf nyata pengujian dan $db = k-3$ maka populasi berdistribusi normal.

- a) Jika distribusi normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji-t.
- b) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* ini adalah sebagai pengganti uji-t bila datanya tidak memenuhi syarat uji-t dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W_+ dan W_- . tolak H_0 bila $W^{hitung} \leq W (0,05)$ dalam taraf nyata dan H_1 diterima.

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- c) Jika kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variasinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukaraja pada peserta didik kelas VII semester II Tahun Ajaran 2018/2019. Pada hari Selasa tanggal 13, dan 27 Agustus 2019 di kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan di kelas VII J sebagai kelas kontrol.